

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
KESIAPAN MENIKAH DAN MEMBANGUN RUMAH



OLEH :

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
BUPATI SANGATA
SAMARINDA
2015

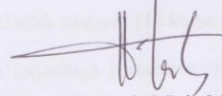
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Kesiapan Menikah dan Membangun Rumah
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Diana Imawati, S.Psi., M.Psi (Narasumber)
NIDN : 1105057501
Jabatan Fungsional : Ketua Progran Studi Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Kantor Bupati Sangata
Waktu Pelasanaan : 27 Mei 2015
Sumber Pembiayaan : Bupati Sangata

Samarinda, 27 Mei 2015

Menyetujui
Dekan Fakultas Psikologi

Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112098801

Mengetahui
Ketua LP3M

Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : ip2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 85 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Diana Imawati, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1105057501
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Ketua Prodi Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Kesiapan menikah dan membangun rumah tangga di Kantor Bupati Sangata

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 27 Mei 2015

Ketua LPPM,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan sebuah nama yang lahir dari komitmen moral dan keilmuan yang sangat kuat sekaligus sebagai sebuah solusi alternatif. Namun, dibutuhkan pertimbangan dan persiapan yang matang sebelum menikah. Pasangan yang hendak menikah perlu mengetahui tentang hakikat suatu pernikahan, sehingga mereka sudah tahu segala hal yang akan mereka hadapi nantinya; konflik-konflik, pembagian peran, komunikasi, dan sebagainya.

Sebagaimana yang terjadi di Sangatta, Kutai Timur, dimana angka perceraian di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) tahun ini tergolong tinggi. Pasalnya, hingga Oktober, Pengadilan Agama (PA) Sangatta mencatat 308 kasus gugatan perceraian telah diputus. Perceraian itu tidak hanya dari kalangan masyarakat umum, namun juga dari pegawai negeri sipil (PNS) dan karyawan swasta. Untuk cerai talak terdapat 113 kasus dan cerai gugat 195 kasus. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya perceraian di Kutim. Penyebab utama, yakni faktor perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), hingga suami tidak memberikan nafkah kepada istri. Permasalahan lain, yaitu tidak adanya keturunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Bupati Sangatta bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggelar seminar kesiapan menikah dan membangun rumah tangga. Acara tersebut dihadiri oleh 130 orang peserta dari pasangan suami istri dan umum, bertempat di kantor Bupati

Sangatta. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman persiapan menikah dan hal-hal apa saja yang harus dilaksanakan dalam menghadapi berbagai macam tantangan rumah tangga, sehingga harapannya angka perceraian dapat ditekan dan dihindarkan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang Kesiapan Menikah dan Membangun Rumah Tangga.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahami tentang Kesiapan Menikah dan Membangun Rumah Tangga.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Narasumber seminar Kesiapan Menikah dan Membangun Rumah Tangga kerjasama, 27 Mei 2015. Pelaksanaan Kantor Bupati Sangata.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 130 peserta yang berasal dari pasutri dan umum, Bupati Sangata, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Kesiapan Menikah Dan Membangun Rumah Tangga

Kesiapan menikah & membangun rumah tangga

Oleh : Diana Imawati, S.Psi, M.Psi

Disajikan pada tanggal 27 Mei 2015

Di Sangatta

CURRICULUM VITAE

Diana Imawati, S.Psi, M.Psi

Mobile phone : 081347940305

e-mail : diana_ima@yahoo.co.id



AKTIFITAS

Ketua Program Studi Fakultas Psikologi UNTAG 1945 Samarinda

Dosen di Fakultas Psikologi UNTAG dan di Prodi Psikologi UNMUL

Konselor Psikologi PPKS

Aktif sebagai nara sumber ilmu Psikologi terapan

Konsultan pendidikan dan konsultan perkembangan Anak

Definisi Menikah

- adalah ikatan atau akad perkawinan yang dilaksanakan sesuai ketentuan hukum dan ajaran agama. Atau dengan kata lain hidup sebagai suami istri dan bukan pelanggaran terhadap agama.
- Definisi Kawin tidak jauh berbeda yaitu membentuk keluarga dengan lawan jenis (bersuami atau beristri)
- Pengertian lainnya adalah melakukan hubungan kelamin.



Apa yang terlintas dibenak anda melihat gambar selebriti dibawah ini ?



Sebelum menikah itu ...

- Perkenalan / menjalin hubungan sebelum menikah.
- Saling memahami karakter masing-masing.
- Mengetahui riwayat sakit pasangan.
- Mengetahui pekerjaan & pendapatan pasangan.
- Memahami hobby atau kegemaran pasangan.
- Mengetahui kebiasaan pasangan.
- Saling memperkenalkan keluarga dari masing-masing pihak.



Problematika dalam rumah tangga



- Penghasilan
- Anak
- Kehadiran pihak ketiga
- Seks
- Keyakinan
- Mertua
- Ragam perbedaan
- Komunikasi


3 Hal yang harus dihindari dalam pertengkaran rumah tangga :

- Hindari KDRT
- Hindari caci maki
- Jaga rahasia keluarga

Melalui Tahun-tahun Pertama Pernikahan dengan 'Aman'

- Komunikasi selalu nomor satu
- Kesabaran dan kerendahan hati
- Menetapkan rutinitas yang fleksibel
- Jangan memiliki tuntutan apa pun
- Saling memahami hak & kewajiban masing-masing.

Mengatasi problematika dalam keluarga :

- Ingat komitmen bersama yang telah disepakati.
 - Bicarakan masalah dalam suasana yang tepat.
 - Kontrol emosi.
 - Minta bantuan orang ketiga.
 - Mencari jalan tengah.
 - Biarkan cinta berbicara.
 - Perhatikan nada suara.
- 

Diharapkan calon pasutri :

Mampu memberikan yang terbaik
buat pasangan & membangun
rumah tangga yang SaMaRa

SEMOGA BERMANFAAT
SEKIAN & TERIMA KASIH